

ANALISIS KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL PADA ORANG DENGAN HIV/AIDS DI TANGERANG SELATAN: STUDI KUALITATIF

KHANSA NABILA

ABSTRAK

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, dan *Acquired Immune Deficiency Syndrome* (AIDS) adalah tahap lanjutan dari infeksi HIV. Kepatuhan terhadap konsumsi obat antiretroviral (ARV) sangat penting untuk menekan replikasi virus dan memperpanjang harapan hidup pasien. Namun, tingkat kepatuhan konsumsi ARV di Indonesia masih bervariasi, termasuk di wilayah Tangerang Selatan. Puskesmas Jombang merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan ARV bagi orang dengan HIV (ODHIV) dan menjadi rujukan bagi wilayah Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi ARV pada ODHIV di Tangerang Selatan, melalui studi di Puskesmas Jombang. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap lima ODHIV yang telah menjalani terapi ARV minimal enam bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi ARV antara lain: penyakit (gejala), individu (kesibukan, motivasi, pengetahuan), dan faktor fasilitas kesehatan. Pelayanan di Puskesmas Jombang memegang peranan penting dalam mengedukasi dan memengaruhi persepsi ODHIV terhadap terapi ARV. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi ARV di Tangerang Selatan.

Kata Kunci: HIV, Kepatuhan, Studi Kualitatif, Tangerang Selatan, Wawancara

ANALYSIS OF ANTIRETROVIRAL DRUG ADHERENCE AMONG PEOPLE LIVING WITH HIV/AIDS IN SOUTH TANGERANG: A QUALITATIVE STUDY

KHANSA NABILA

ABSTRACT

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that attacks the human immune system, while Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) is the advanced stage of HIV infection. Adherence to antiretroviral (ARV) therapy is crucial in suppressing viral replication and extending patients' life expectancy. However, ARV adherence rates in Indonesia still vary, including in the Tangerang Selatan area. Puskesmas Jombang is one of the healthcare facilities that provides ARV services for people living with HIV (PLHIV) and serves as a referral center for the surrounding region. This study aims to explore the factors influencing ARV adherence among PLHIV in Tangerang Selatan, considering the context of ARV services at Puskesmas Jombang. This study uses a qualitative design with a phenomenological approach. Data were collected through in-depth interviews with five PLHIV who had been on ARV therapy for at least six months. The results showed that the factors influencing ARV adherence included: symptoms, busyness, patients' knowledge and healthcare facility services. Services at Puskesmas Jombang play an important role in educating and shaping PLHIV's perceptions toward ARV therapy. This study is expected to provide a basis for interventions to improve ARV adherence in Tangerang Selatan.

Keyword: Adherence, HIV, Interview, Qualitative Study, South Tangerang,